



Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang tua, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Durrotunnafisa^{1✉}, Brilliant Rosy²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

e-mail : durrotunnafisa.20022@mhs.unesa.ac.id¹, brilliantrosy@unesa.ac.id²

Abstrak

Persyaratan pendidikan tinggi pada beberapa perusahaan menjadi salah satu alasan tingginya tingkat pengangguran pada tamatan SMK. Namun, minat siswa SMK untuk studi ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan prestasi belajar yang dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi pada siswa SMK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 10 Surabaya sebanyak 136 dengan sampel 101 siswa. Teknik sampling menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan rumus Isaac & Michael. Teknik analisis data menggunakan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Ver. 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi; 2) Pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi; 3) Prestasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi; 4) Pendidikan, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal tidak menentukan minat siswa untuk berkuliah. Sehingga sebaiknya prestasi belajar dapat dipertahankan untuk mempersiapkan karir masa depan termasuk studi ke Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Prestasi Belajar, Minat Melanjutkan Studi, Perguruan Tinggi

Abstract

Some companies have higher education requirements, which could be one of the reasons for the high level of open unemployment among vocational school graduates. However, vocational school students' interest in studying at tertiary institutions is still relatively low. The aim of this research is to determine the influence of parental education, parental income, and learning achievement, which are considered factors that can influence vocational school students' interest in continuing their studies. This research used a quantitative approach with a population of 136 class XI Office Management and Business Services students at SMK Negeri 10 Surabaya, with a sample of 101 students. The sampling technique uses proportional random sampling with the Isaac & Michael formula. The data analysis technique uses the Statistical Package for Social Science (SPSS) version. 22. The results of this research show that: 1) Parental education does not have a partial effect on interest in continuing studies at university; 2) Parental income has no partial effect on interest in continuing their studies at university; 3) Learning achievement partially influences interest in continuing studies at higher education; 4) Parental education, parental income, and learning achievement simultaneously influence interest in continuing studies at university. It can be concluded that external factors do not determine students' interest in studying. So, it is best to maintain learning achievements to prepare for a future career, including studying at a university.

Keywords: Parents' Education, Parents' Income, Learning Achievement, Interest on Continuing Study, Higher Education

Copyright (c) 2024 Durrotunnafisa, Brilliant Rosy

✉ Corresponding author :

Email : durrotunnafisa.20022@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7025>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang bermanfaat bagi kehidupan manusia yang dapat membentuk hakikat sumber daya manusia dalam masyarakat. Pendidikan juga merupakan investasi masa depan yang berpotensi meningkatkan pembangunan negara (Annur & Trisnawati, 2023). Karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara yang berpotensi meningkatkan pembangunan negara. Selain itu, diharapkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan memungkinkan Indonesia untuk berdaya saing di pasar global (Suhendar et al., 2022). Melalui pendidikan masyarakat dapat menggunakan berbagai keterampilan dan teknologi untuk mengetahui ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman (Mufida & Effendi, 2019). Tingginya kualitas akan kemampuan dan pengalaman pada sumber daya manusia suatu negara dapat dilakukan dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Orang-orang yang berpendidikan tinggi cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan (Wiyono, 2018). Pendidikan merupakan kegiatan yang mengarahkan pertumbuhan individu secara terstruktur menuju perwujudan manusia yang baik dan bermanfaat (Eryanto & Swaramarinda, 2013). Oleh karena itu, langkah pemerintah Indonesia untuk menggunakan pendidikan sebagai alat peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan langkah yang tepat guna mendukung pembangunan bangsa. Pendidikan lanjut dapat meningkatkan peluang karir yang menguntungkan dan pendapatan yang tinggi, sehingga meningkatkan pendapatan per kapita negara sebagai wujud kesejahteraan masyarakat (Krisdayanti & Rosy, 2023).

Tingkat pendidikan formal di Indonesia dimulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Namun, tidak semua masyarakat Indonesia memiliki latar belakang pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang didasari minat dalam diri siswa. Motivasi untuk melanjutkan pendidikan dipicu oleh minat yang merujuk pada perasaan alami dan ketertarikan terhadap suatu subjek atau aktivitas tanpa adanya tekanan atau paksaan (Suralaga, 2021). Minat merupakan perasaan ketertarikan dalam aktivitas tertentu dengan sukacita, yang didasarkan pada pengalaman dan kebiasaan tanpa ada dorongan dari luar. Shaleh dan Wahab mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap seseorang, aktivitas, atau situasi tertentu yang diiringi oleh perasaan kegembiraan (Rahmawati & Hakim, 2015). Sehingga, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah perasaan ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa adanya paksaan.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa dapat didasari oleh faktor eksternal dan faktor internal pada siswa. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menentukan minat siswa untuk melanjutkan studinya. Lingkungan keluarga yang menjadi faktor dapat berupa pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua. Temuan pada penelitian terdahulu yang mengkaji topik mengenai minat siswa dalam melanjutkan pendidikan menunjukkan bahwa faktor seperti pendidikan dan ekonomi orang tua dapat menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan (Putri et al., 2020). Siswa dengan latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi akan cenderung termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya. Dukungan yang diberikan orang tua terhadap siswa akan menumbuhkan minat untuk melanjutkan pendidikan dalam diri siswa. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah akan memiliki kesulitan untuk memberikan motivasi kepada anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi (Budisantoso, 2017). Penelitian oleh Budisantoso (2017) dan Lase (2020) mendukung pendapat tersebut diaman temuan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dapat menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Selain itu, ekonomi orang tua dianggap dapat menentukan minat siswa dalam menempuh pendidikan tinggi. Ekonomi orang tua dapat dicerminkan dari tinggi rendahnya tingkat pendapatan orang tua. Situasi finansial orang tua yang stabil dapat mendukung anak-anaknya untuk memiliki pendidikan yang berkualitas. Sedangkan orang tua dengan keadaan finansial rendah sering kali menghadapi tantangan untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang baik untuk anak-anaknya (Agustina & Afriana, 2018). Hal tersebut dapat dikarenakan adanya biaya tambahan akan kebutuhan pendidikan yang harus dipenuhi oleh orang tua seperti biaya

transportasi, perlengkapan belajar, dan alat tulis yang mana beberapa orang tua belum sanggup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian terdahulu oleh Rahmawati & Hakim (2015) dan Hutapea et al. (2022) menunjukkan bahwa minat siswa dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tuanya.

Faktor internal dari dalam siswa yang dianggap dapat menentukan minat melanjutkan pendidikan tinggi adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran (Suprayogi et al., 2022). Siswa dengan prestasi belajar yang baik akan percaya diri atas pencapaiannya sehingga termotivasi untuk melanjutkan studinya. Ketika siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi minatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Fatimah, 2018). Selain itu, studi oleh Oryza & Listiadi (2021) menemukan bahwa prestasi akademik yang baik mendorong seseorang untuk berminat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk membentuk siswa-siswi yang profesional dibidang tertentu sehingga siap terjun di dunia kerja. Meskipun memiliki tujuan tersebut, tidak sedikit lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Siswa SMK yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan dapat dikarenakan untuk mempersiapkan karirnya dalam menghadapi dunia kerja. Karena pada kenyataannya banyak perusahaan yang membutuhkan pegawai dengan kualifikasi lebih dari sekolah menengah (Isnanda & Usman, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik, Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan bahwa pengangguran pada tamatan Sekolah Menengah Kejuruan lebih banyak daripada tamatan Universitas. Pada bulan Februari 2022 TPT SMK sebanyak 1.876.661 jiwa sedangkan TPT Universitas sebanyak 884.769 jiwa. Kemudian pada Agustus 2023 mengalami penurunan yaitu TPT SMK sebanyak 1.780.095 dan TPT Universitas sebanyak 787.937 jiwa. Data tersebut menunjukkan bahwa TPT tamatan SMK lebih banyak daripada TPT tamatan Universitas. Sehingga, siswa SMK dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk menambah pengetahuan serta pengalaman untuk penentuan karir masa depan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti ditemukan data studi lanjut alumni SMK Negeri 10 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan cukup rendah pada kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dibandingkan dengan kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Sebanyak 34 alumni dari 142 alumni OTKP yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Sedangkan pada kompetensi keahlian AKL sebanyak 60 alumni yang melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi. Selain itu, peneliti juga melakukan survei kepada 136 siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) yang dibagikan melalui *Google Form*. Hasil menunjukkan bahwa 37% siswa berminat untuk bekerja, 18% siswa berminat untuk melanjutkan studi, dan siswanya masih ragu-ragu untuk memutuskan pilihan karirnya. Data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa SMK Negeri 10 Surabaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Padahal apabila dibandingkan dengan data TPT lebih banyak tamatan SMK yang masih belum mendapatkan pekerjaan daripada tamatan Universitas.

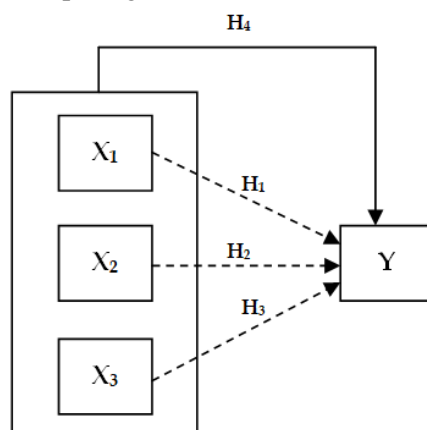
Penelitian oleh Lase (2020) menunjukkan bahwa tinggi minat siswa untuk berkuliah dapat ditentukan dari tingkat pendidikan orang tuanya. Sebaliknya, Solihat et al. (2020) pada penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak menyebabkan siswa untuk memiliki minat dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Selain itu, penelitian Walangitan et al. (2022) menyatakan bahwa faktor lain yang dapat menentukan siswa SMK untuk studi ke perguruan tinggi adalah pendapatan orang tua. Pada penelitian tersebut, pendapatan orang tua yang tinggi akan mempengaruhi tingginya minat siswa untuk berkuliah. Sedangkan penelitian oleh Rizky et al. (2023), memiliki hasil yang bertentangan dengan hasil tersebut. Dimana tingkat pendapatan orang tua tidak menjadi faktor eksternal yang dapat menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan oleh Aprianto et al. (2022) mengemukakan bahwa prestasi belajar yang baik

mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya dalam tujuan mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas. Sebaliknya, penelitian terdahulu oleh Agustina & Afriana (2018) menyimpulkan bahwa prestasi belajar tidak mendorong siswa SMK swasta untuk memiliki minat dalam mengejar gelar sarjana akuntansi. Berdasarkan adanya perbedaan temuan dari beberapa penelitian menjadi *research gap* pada penelitian ini. Penelitian ini akan menjadi jawaban atas keraguan yang ada apakah antar variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Diharapkan adanya penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pihak SMK untuk memberikan bekal informasi mengenai perguruan tinggi juga. Karena mengacu pada data tingkat pengangguran terbuka masih banyak tamatan SMK yang belum mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan tamatan universitas.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi pada siswa SMK secara parsial dan simultan. *Theory of Planned Behavior* oleh Icek Ajzen digunakan sebagai *grand theory* untuk variabel Minat Melanjutkan Studi. Teori tersebut dikembangkan oleh Icek Ajzen yang merupakan evolusi dari *Theory of Reasoned Action* pada tahun 1980. Pada *Theory of Planned Behavior*, terdapat faktor yang dapat menentukan minat seseorang untuk melakukan tindakan yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Sofiyanti & Sukirman, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain *ex-post facto*. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 10 Surabaya dengan populasi siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan bisnis sejumlah 136 siswa. Perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac & Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportional Random Sampling* dimana sampel secara representatif dari setiap wilayah dipilih secara proporsional (Arikunto, 2010). Hasil dari perhitungan menggunakan rumus *Isaac & Michael* yaitu 100,63 dan dibulatkan menjadi 101 sampel. Adapun model konseptual penelitian ini disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Teknik pengambilan data dengan cara kuesioner dan dokumentasi. Data variabel Pendidikan Orang Tua (X1), Pendapatan Orang Tua (X2), dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) didapatkan dengan menyebar kuesioner. Sedangkan variabel Prestasi Belajar (X3) didapatkan dengan dokumentasi pada Rata-rata Rapor Semester Ganjil Kelas XI MPLB Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik analisis data terdiri dari uji instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian, uji hipotesis berupa analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data variabel Pendidikan Orang Tua (X1), Pendapatan Orang Tua (X2), dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) merupakan data ordinal. Sehingga, untuk memenuhi salah satu persyaratan analisis regresi linear berganda diperlukan transformasi data ordinal ke data interval. Transformasi data pada penelitian ini menggunakan *Method Successive Interval* (MSI) berbantuan *software Microsoft Office Excel*. Kemudian, data dilakukan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis penelitian.

Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen penelitian dilakukan dengan responden siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 10 Surabaya sebanyak 43 siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 35 item terdapat 3 item yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung $< r$ tabel. Sehingga 3 item tersebut dibuang karena item lain dianggap telah memenuhi indikator pada variabel dalam penelitian ini. Kemudian, uji reliabilitas dilihat dari nilai *alfa cronbach* yang menunjukkan hasil sebesar $0,955 > 0,600$. Maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai koefisien $\alpha > 0,600$.

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ Sehingga distribusi data dianggap normal. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai TOL $> 0,1$ yaitu variabel X1 sebesar 0,956, variabel X2 sebesar 0,968, dan variabel X3 sebesar 0,969. Sedangkan nilai VIF < 10 yaitu variabel X1 sebesar 1,046, variabel X2 sebesar 1,033, dan variabel X3 sebesar 1,032. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan korelasi *SpearmanI* menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$ dimana nilai signifikansi X1 sebesar 0,980, signifikansi X2 sebesar 0,921, dan nilai signifikansi X3 sebesar 0,902.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t , uji F , dan koefisien determinasi secara simultan.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-248.586	121.636		-2.044	.044
Pendidikan Orang Tua	.728	1.299	.056	.560	.577
Pendapatan Orang Tua	.155	2.063	.007	.075	.940
Prestasi Belajar	3.868	1.428	.268	2.708	.008

Sumber: Output SPSS Ver. 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstant sebesar -248.586 (bernilai negatif) menunjukkan bahwa, apabila Pendidikan Orang Tua (X1), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2) dan Prestasi Belajar (X3) bernilai 0, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) akan bernilai -248.586. Nilai koefisien Pendidikan Orang Tua (X1) adalah 0,728 sehingga apabila X1 mengalami kenaikan 1 satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,728 satuan. Nilai koefisien Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2) adalah 0,155 sehingga apabila X2 mengalami kenaikan 1 satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,155 satuan. Nilai koefisien Prestasi Belajar (X3) adalah 3,868 sehingga apabila X3 mengalami kenaikan 1 satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 3,868 satuan.

Nilai t hitung pada hasil analisis regresi linear berganda pada variabel Pendidikan Orang Tua (X1) sebesar $0,560 < 1,984$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel

Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). pada variabel Pendapatan Orang Tua (X2) nilai t hitung sebesar $0,075 < 1,984$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Pendapatan Orang Tua (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Pada variabel Prestasi Belajar (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,708 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $< 0,008$. Sehingga, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Prestasi Belajar (X3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3130.826	3	1043.609	2.773	.046 ^b
Residual	36503.700	97	376.327		
Total	39634.525	100			

Sumber: Output SPSS Ver. 22 (2024)

Pada Tabel 2. Menunjukkan hasil uji F dengan melihat tabel ANOVA dimana nilai F hitung sebesar 2,773 $> 2,698$ dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Karena nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada variabel Pendidikan Orang Tua (X1), Pendapatan Orang Tua (X2) dan Prestasi Belajar (X3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Hasil koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,079 yang mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama sebesar 7,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, variabel Pendidikan Orang Tua (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$. Pendidikan orang tua pada penelitian ini diindikatori dengan jumlah pendidikan yang telah ditempuh orang tua. Adapun kategorisasi pendidikan orang tua terdiri dari Tidak Tamat SD, SD Sederajat, SMP Sederajat, SMA Sederajat, dan Perguruan Tinggi. Pengukuran dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 10 Surabaya berada pada kategori sedang dengan jumlah 57 orang tua siswa yang memiliki latar belakang pendidikan tamatan SMP. Namun, temuan pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan pendidikan atau tidak. Hal tersebut dapat dikarenakan kurangnya motivasi yang diterima siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Temuan pada penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* pada salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi minat siswa yaitu *subjective norms*. Siswa dengan latar belakang orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tidak selalu menunjukkan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebaliknya, siswa dari latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah tidak selalu menunjukkan ketidakminatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Solihat et al., 2020). Motivasi untuk melanjutkan pendidikan dipicu oleh minat yang merujuk pada perasaan alami dan ketertarikan terhadap suatu subjek atau aktivitas tanpa adanya tekanan atau paksaan (Suralaga, 2021). Motivasi tersebut dapat muncul dari lingkungan keluarga baik itu orang tua maupun saudara. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, akan semakin tinggi pula jabatan dalam pekerjaan yang dicapai orang tua. Hal tersebut dapat terjadi pada ayah maupun ibu. Pada saat ini, ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dapat memiliki pekerjaan dengan jabatan tinggi pula. Jabatan yang lebih tinggi biasanya menyebabkan kesibukan kerja, sehingga waktu yang tersedia untuk berpartisipasi dalam pembelajaran anak menjadi lebih sedikit (Cheng et al., 2023). Penelitian yang mendukung temuan ini yaitu oleh Wiyono (2018) dan Suprayogi et al. (2022) menyatakan bahwa pendidikan orang tua tidak menentukan mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang S2. Kemudian, Solihat et al. (2020) dengan

sampel siswa menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pendidikan orang tua dengan penentuan minat siswa untuk berkuliah. Sehingga tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua tidak mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studinya.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui tidak adanya pengaruh variabel Pendapatan Orang Tua (X2) dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 10 Surabaya. Pendapatan orang tua pada penelitian ini diindikatori dengan jumlah pendapatan kedua orang tua selama satu bulan. Pendapatan orang tua dikategorikan menjadi 5 kelompok yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Siswa dengan latar belakang ekonomi yang rendah memiliki minat untuk berkuliah sedangkan siswa dengan latar belakang ekonomi orang tua tinggi tidak memiliki minat untuk berkuliah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya bersamaan dengan melakukan pekerjaan sehingga siswa secara mandiri dapat membiayai kebutuhan pendidikannya. Selain itu, saat ini banyak beasiswa baik disediakan oleh pemerintah maupun program beasiswa di luar pemerintah. Sehingga siswa dari latar belakang ekonomi pada kategori sedang sampai sangat rendah dapat tetap memiliki pilihan karir untuk melanjutkan pendidikannya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor berupa *perceived behavioral control* (kontrol perilaku). Kontrol perilaku yang dirasakan pada *Theory of Planned Behavior* diasumsikan sebagai fungsi keyakinan tentang ada tidaknya faktor yang memfasilitasi maupun menghambat kinerja perilaku individu. Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua tidak mempengaruhi minat siswa kelas XI MPK untuk melanjutkan studi. Siswa cenderung memiliki minat melanjutkan pendidikan pada kategori sedang. Hal tersebut terjadi karena siswa nantinya merupakan lulusan SMK yang sudah dipersiapkan untuk bekerja. Namun, banyaknya jalur masuk ke perguruan tinggi lewat beasiswa akan meningkatkan minat siswa. Temuan pada penelitian Menhard (2017) menyatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa. Meskipun banyak anggapan bahwa dengan melanjutkan pendidikan tinggi orang tua harus memiliki tingkat pendapatan yang tinggi. Namun, pada penelitian ini tingkat pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat anak. Hasil tersebut didukung adanya banyak akses beasiswa untuk siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Rizky et al. (2023) juga memiliki hasil yang sama dimana pendapatan orang tua tidak mempengaruhi minat studi ke perguruan tinggi pada siswa. Penelitian dengan responden SMK yaitu Mufida & Effendi (2019) dan Noveli et al. (2023) memiliki hasil yang sama bahwa pendapatan orang tua tidak menentukan keinginan siswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengaruh Prestasi Belajar (X3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan tinggi (Y)

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel sehingga dinyatakan bahwa variabel Prestasi belajar (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Ketika prestasi belajar siswa kelas XI MPLB meningkat maka sejalan dengan meningkatnya minat siswa dalam melanjutkan studinya. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, tingkat prestasi belajar siswa tergolong pada kategori tinggi dengan rentang nilai 80-100. Variabel prestasi belajar pada penelitian ini diindikatori dengan rata-rata rapor semester ganjil siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 10 Surabaya. Hal ini dapat terjadi karena responden merupakan siswa SMK yang mana bertujuan untuk menjadi tenaga profesional untuk dunia industri. Sehingga, siswa merasa percaya diri ketika memiliki prestasi belajar yang baik dapat mengantarkan siswa untuk menembus perguruan tinggi yang diinginkannya.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) yaitu *theory of planned behavior*. Menurut teori tersebut, salah satu faktor terbentuknya minat seseorang berasal dari sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*). Sikap terhadap perilaku dalam teori ini ditentukan oleh keyakinan

mengenai dampak dari adanya perilaku tersebut, yang disebut *behavioral beliefs*. Hal tersebut berarti bahwa seseorang dengan sadar memiliki kemampuan yang tinggi akan senantiasa yakin untuk mendapatkan manfaat atas kemampuannya. Temuan dengan responden siswa SMK yang sejalan yaitu penelitian oleh Rahmawati & Hakim (2015), Kharisma & Latifah (2015) dan Rahayu & Usman (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar yang tinggi sejalan dengan tingginya minat siswa SMK untuk berkuliah. Penelitian lain dengan responden siswa SMA yaitu penelitian oleh Aprilliani & Sakti (2018) dan Purba & Ingyas (2019) menunjukkan hasil bahwa prestasi belajar menentukan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengaruh Pendidikan Orang Tua (X1), Pendapatan Orang Tua (X2), dan Prestasi Belajar (X3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui melalui tabel ANOVA bahwa nilai F hitung $>$ F tabel sehingga secara simultan Pendidikan Orang Tua (X1), Pendapatan Orang Tua (X2), dan Prestasi Belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada Siswa Kelas XI MPLB SMK Negeri 10 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor secara bersamaan yang berasal dari faktor eksternal dan faktor internal siswa. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga hal yang menyebabkan munculnya minat untuk melakukan tindakan, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Sofiyanti & Sukirman, 2019). Sikap terhadap perilaku dicerminkan pada variabel X3 yaitu Prestasi Belajar, norma subjektif dicerminkan pada variabel X1 yaitu Pendidikan orang tua, dan kontrol perilaku dicerminkan pada variabel X2 yaitu Tingkat Pendapatan Orang Tua.

Hasil koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 7,9% yang dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,079. Dalam hal ini pengaruh ketika variabel independen tergolong lemah dikarenakan hanya sebesar 7,9%. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diterapkan pada penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Istiqomah et al. (2016) yang menunjukkan bahwa nilai r square sebesar 0,077 dimana pendapatan orang tua berpengaruh sebesar 7,7% terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Kemudian, hasil analisis koefisien determinasi secara simultan pada penelitian Mufida & Effendi (2019) menunjukkan nilai r square sebesar 0,075. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat melanjutkan kuliah dipengaruhi oleh variabel pendapatan orang tua dan variabel prestasi belajar sebesar 7,5% dan sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian tersebut.

Lemahnya pengaruh secara simultan yang ditunjukkan pada temuan dalam penelitian ini dikarenakan terdapat faktor eksternal yang tidak mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Faktor eksternal dalam lingkup keluarga siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 10 Surabaya tidak menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden mengungkapkan bahwa terdapat siswa yang ragu-ragu untuk memilih berkuliah atau tidak. Hal yang mendasari adalah dikarenakan siswa sebenarnya memiliki minat untuk berkuliah tetapi terhalang oleh tidak adanya dukungan keluarga. Kemudian, terdapat siswa yang juga memiliki minat akan tetapi orang tua tidak dapat mendukung secara finansial. Sehingga, siswa memiliki keinginan untuk berkuliah bersamaan dengan melakukan pekerjaan yang menjadi dorongan finansial siswa untuk biaya pendidikannya. Kemudian, faktor internal yang mempengaruhi siswa salah satunya prestasi belajar siswa SMK yang tergolong tinggi. Terdapat siswa dengan prestasi belajar yang baik berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya.

Penelitian ini hanya terbatas pada tiga faktor yang dianggap dapat mempengaruhi penentuan minat siswa SMK untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor eksternal maupun faktor internal lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi minat siswa. Responden penelitian terfokus hanya pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran dan

Layanan Bisnis. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas responden keseluruhan siswa SMK agar dapat menggeneralisasi hasil penelitian kepada siswa SMK. Kemudian, disarankan kepada pihak sekolah dan pihak keluarga dapat mendukung siswa untuk melanjutkan pendidikannya karena dengan pendidikan siswa dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya pada berbagai bidang. Siswa dengan latar belakang keluarga yang kurang stabil dapat diberikan dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan motivasi maupun informasi seputar beasiswa kuliah ke perguruan tinggi. Sedangkan siswa dengan prestasi belajar yang baik dapat mempertahankan prestasi belajarnya.

SIMPULAN

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara parsial tidak menentukan tinggi rendahnya minat siswa SMK untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Sementara itu, prestasi belajar menjadi faktor internal yang mempengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikannya. Prestasi belajar yang baik pada siswa SMK Negeri 10 Surabaya akan meningkatkan minatnya untuk studi ke perguruan tinggi. Faktor eksternal dan faktor internal siswa yang dibahas dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan pada minat siswa sebesar 7,9% yang berada pada kategori lemah. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan faktor eksternal dan faktor internal lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi minat siswa dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan studinya. Hasil penelitian ini harapannya menjadi sumber referensi pengetahuan terkait korelasi antara pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan prestasi belajar dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi pada Siswa SMK Swasta di Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 12–27. <https://stienas-yph.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/95>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior (Mapping Social Psychology)*. Open University Press.
- Annur, E. W., & Trisnawati, N. (2023). The Effect of Self-Efficacy and Perception of Teacher Profession on Teaching Interest: Study on Bachelor Students of Office Administration Education. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 3(3), 175–189. <https://doi.org/10.26740/joaep.v3n3.p175-189>
- Aprianto, W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 13 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(3), 361–373. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i3>
- Aprilliani, E. N., & Sakti, N. C. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 297–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Budisantoso, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang tua, dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(3), 9–16. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/6079>
- Cheng, J., Dai, Y., & Liu, X. (2023). The Influence of Parental Education on Children's Participation in Extracurricular Classes. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 12, 152–159.

- 2925 *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang tua, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi - Durrotunnafisa, Brillian Rosy*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7025>
- <https://doi.org/10.54097/ehss.v12i.7616>
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39–61.
<https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 28–36. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Hutapea, A. Y., Nas, S., & Srikartikowati. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(2), 502–514.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8592>
- Isnanda, P. A. E., & Usman, O. (2019). The Effect of Motivation, Learning Achievement, Socio-economic Status of Parents and the Complete Environment of the Friends on Interest in Continuing Education to Higher Education. *Social Science Research Network (SSRN)*.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3414725>
- Istiqomah, I., Genjik S., B., & Utomo, B. B. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(5), 1–16. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i5.15105>
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 833–846.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0APENGARUH>
- Krisdayanti, W., & Rosy, B. (2023). The Effect of Self-Efficacy, Socioeconomic Parents, and Job Expectations on Interest in Continuing Masters Studies. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 11(2), 109–124. <https://doi.org/10.26740/jpap.v11n2.p109-124>
- Lase, I. P. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya dan Efikasi Diri terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi SMK Kabupaten Nias. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 261–264.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1692>
- Menhard. (2017). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Status Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus STIE Mahaputra Riau). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 45–52.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v7i1.446>
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, 2, 687–695. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7846>
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(2), 217–226. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Purba, R. A., & Ingyas, F. T. (2019). Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Study Lanjut Keperguruan Tinggi Program Study Tata Boga SMA Swasta Istiqlal Delitua. *Garnish: Jurnal Pendidikan Tata Boga*, 3(1).
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/garnish/index>

- 2926 *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang tua, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi - Durrotunnafisa, Brillian Rosy*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7025>
- Putri, W. U., Alexandro, R., & Rahmadianor, A. (2020). Minat Siswa SMA Swasta untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(1), 57–61. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/1156>
- Rahayu, I., & Usman, O. (2019). The Influence of Motivational Learning, Learning Achievement, Parental Socio-Economic Status, and School Environment on Interest in Continuing Education to Universities in Vocational High School Students in Indonesia. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3415134>
- Rahmawati, Y., & Hakim, L. (2015). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/13183>
- Rizky, P. P., Sangadji, E. M., & Suchaina, S. (2023). Achievement, Parent's Income, and Work Expectations: How Do The Three Influence High School Student's Interest in Continuing at Higher Education? *AMCA Journal of Community Development*, 3(2), 77–80. <https://doi.org/10.51773/ajcd.v3i2.279>
- Sofiyanti, U., & Sukirman. (2019). Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 453–469.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- Solihat, S., Nurfitri, T., & Nawarini, A. T. (2020). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di MAN 1 Banyumas. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 45–56.
<https://doi.org/10.32424/seej.v2i2.3001>
- Suhendar, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., Hartini, & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal of Community Service*, 2(4), 367–372.
<https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/209>
- Suprayogi, W. S., Indartono, S., & Efendi, R. (2022). The Effect of Parents' Education and Learning Achievement on Interest in Continuing Master's Studies in Economics Education Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(2020), 38–44.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i3.3453>
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Walangitan, C., Wuryaningrat, N. F., & Kandori, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Studi Kasus pada Siswa SMKN 1 Tenga Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Literacy Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 59–69.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53682/jpeunima.v3i1.3935>
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 98–109.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/8889>